

ABSTRACT

This research analyses the 2020 Mayoral Election or Pilkada in Balikpapan City. The Pilkada in that year was held while the COVID 19 pandemic was raging and involved only one single pair of candidates, making it uncompetitive. In contrast to most other local elections held simultaneously, the voter turnout for the Pilkada in Balikpapan City was very low. This research aims to analyse the influence of the pandemic on political participation in the Balikpapan City, as well as the efforts made to overcome obstacles arising from social restrictions and fear of the spread of the virus. Using a qualitative approach to produce a comprehensive description, this research found that there was a decline in participation and only produced one candidate pair, giving rise to an anomaly in Balikpapan City regarding the results of the 2020 regional elections.

Keywords: *General Election, Regional Election, Political Participation, Pandemic.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis mengenai Pilkada Kota Balikpapan pada Tahun 2020 yang dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 dan melibatkan hanya satu pasangan kandidat. Pelaksanaan Pilkada pada masa pandemi Covid-19 menghadirkan tantangan tersendiri baik dalam aspek teknis maupun dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi terhadap partisipasi politik dalam Pilkada Kota Balikpapan, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang timbul akibat pembatasan sosial dan ketakutan akan penyebaran virus. Melalui pendekatan kualitatif untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif, penelitian ini menemukan bahwa terjadi penurunan partisipasi dan hanya terdapat satu pasangan calon sehingga menimbulkan anomali di Kota Balikpapan terkait hasil Pilkada Tahun 2020.

Kata Kunci: Pemilihan Umum, Pilkada, Partisipasi Politik, Pandemi.